

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis serta hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus kas dari aktivitas operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan pembagian dividen tunai. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,531 dengan tanda bintang dua, tanda tersebut menunjukkan koefisien korelasi signifikan pada tingkat signifikansi 0,01. Koefisien korelasi sebesar 0,531 menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara analisa arus kas dari aktivitas operasi dengan kebijakan pembagian dividen tunai sebesar 0,531 atau sebesar 53,1%. Korelasi antara analisa arus kas dari aktivitas operasi dengan kebijakan pembagian dividen tunai bernilai positif berarti hubungan tersebut searah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai arus kas dari aktivitas operasi akan diikuti dengan peningkatan pada jumlah pembagian dividen tunai atau penurunan pada nilai arus kas dari aktivitas operasi akan diikuti dengan penurunan pada jumlah pembagian dividen tunai.

2. Arus kas dari aktivitas investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan pembagian dividen tunai. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,345 menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara analisa arus kas dari aktivitas investasi dengan kebijakan pembagian dividen tunai sebesar 0,345 atau sebesar 34,5%. Korelasi antara analisa arus kas dari aktivitas investasi dengan kebijakan pembagian dividen tunai bernilai positif berarti hubungan tersebut searah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai arus kas dari aktivitas investasi akan diikuti dengan peningkatan pada jumlah pembagian dividen tunai atau penurunan pada nilai arus kas dari aktivitas investasi akan diikuti dengan penurunan pada jumlah pembagian dividen tunai.
3. Arus kas dari aktivitas pendanaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan pembagian dividen tunai. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,099 menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara analisa arus kas dari aktivitas pendanaan dengan kebijakan pembagian dividen tunai sebesar 0,099 atau sebesar 9,9%. Korelasi antara analisa arus kas dari aktivitas pendanaan dengan kebijakan pembagian dividen tunai bernilai positif berarti hubungan tersebut searah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai arus kas dari aktivitas pendanaan akan diikuti dengan peningkatan pada jumlah pembagian dividen tunai atau penurunan pada nilai arus kas dari aktivitas pendanaan akan diikuti dengan penurunan pada jumlah pembagian dividen tunai.

4. Besarnya koefisien korelasi antara arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan secara simultan terhadap pembagian dividen tunai sebesar 0,615. Tingkat hubungan yang terjadi cukup kuat, yaitu berada pada area 0,60 – 0,799 (Tabel 3.2). Sedangkan arah hubungannya bersifat berbanding lurus atau positif, yaitu apabila nilai variabel arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan secara simultan naik, maka variabel dari pembagian dividen tunai akan naik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, selanjutnya penulis memiliki saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan analisis laporan arus kas dan pembagian dividen tunai, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan

Dalam menentukan kebijakan pembagian dividen tunai, sebaiknya perusahaan tidak mengabaikan informasi dari laporan arus kas karena laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan terkait satu sama lain dan ke limanya memiliki peran yang penting dalam memberikan informasi dalam pengambilan suatu keputusan. Apabila laba bersih diperoleh positif, belum tentu arus kas dari aktivitas operasi perusahaan menghasilkan positif. Selain itu, pihak manajemen perusahaan harus

mempertimbangkan kecukupan kas selain untuk membagikan dividen tapi juga untuk investasi dan pembayaran kewajiban (hutang) perusahaan.

2. Bagi pemegang saham dan calon pemegang saham

Bagi pemegang saham dan pihak yang ingin berinvestasi (calon pemegang saham) yang mengharapkan adanya *return* (pengembalian investasi), sebaiknya menggunakan informasi dari arus kas tanpa mengabaikan laporan laba rugi dalam mempertimbangkan investasinya. Karena informasi laba bersih dan informasi laporan arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang kuat dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmennya kepada investor dalam waktu dekat.

